

BAB VI

PENUTUPAN

Bab penutup dalam penelitian ini dibagi menjadi dua pokok bahasan yaitu

A) kesimpulan, dan B) saran. Berikut uraian dari kedua pokok bahasan tersebut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data penelitian tentang pengaruh model Kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara model Kooperatif *two stay two stray* terhadap motivasi siswa pada materi pelajaran IPA di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Berdasarkan uji *t-test* untuk motivasi belajar IPA diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 berdasarkan kriteria keputusan $0,000 < \text{dari } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga berpengaruh positif dan signifikan, antara model kooperatif *two stay two stray* terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran IPA di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara model kooperatif *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Berdasarkan uji *t-test* untuk hasil belajar IPA tentang Gaya diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* adalah

0,000 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh positif dan signifikan antara model kooperatif *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

3. Ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Hal ini dibuktikan dari nilai *Sig.(2-tailed)* motivasi = $0,09 < 0,05$ dan nilai *(2-tailed)* hasil belajar = $0,09 < 0,05$. Dari kedua hasil tersebut menunjukkan nilai sig (*2-tailed*) $< 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung

Bagi kepala sekolah diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan informasi untuk SD/MI khususnya di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung untuk memberikan sebuah ide baru dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas sehingga kesulitan belajar dapat diatasi dan mendapatkan peningkatan dalam berbagai hal.

2. Bagi Guru MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung

Bagi guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* pada mata pelajaran IPA. Pada penelitian ini membuktikan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran

two stay two stray memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa. Untuk menerapkan model ini guru perlu memperhatikan alokasi waktu yang digunakan pada setiap tahapan pembelajaran, sehingga setiap tahapan dapat terlaksana dengan baik. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru perlu memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik dengan jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melakukan penyelidikan.

3. Bagi peserta didik MI Darul Huda Pojok Ngantru

Bagi peserta didik diharapkan adanya penelitian ini akan menambah semangat, konsentrasi dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan ilmu yang diperoleh dapat berguna di masa yang akan datang.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lanjut yang ingin melakukan penelitian yang serupa disarankan untuk menambahkan variabel Terikat dapat ditinjau dari motivasi belajar, gaya belajar, dan lain-lain. Selain itu dapat mengkombinasikan model dengan media yang berbasis aplikasi media untuk mempermudah dalam melakukan penyelidikan suatu masalah.

5. Pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat memberi kritik dan saran yang membangun penelitian sehingga peneliti dapat terus mengembangkan dan memperbaiki penelitian selanjutnya.